

**SUPERVISI GURU MATA PELAJARAN DI SDN 2 BAHITOM
KABUPATEN MURUNG RAYA**

TRISNUARI

SDN 2 Bahitom

e-mail : trisnuari04305@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari prinsip dan sasaran dari supervisi Pendidikan. Metode dalam penelitian ini adalah studi literatur yaitu mencari literatur yang relevan dengan topik yang diangkat serta mendeskripsikannya untuk membandingkan masing-masing literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip dalam supervisi pendidikan yang harus yaitu membimbing guru dalam melaksanakan pengajaran dan mengawasi, mudah dilaksanakan, tidak mendesak, bekerjasama dalam memajukan pendidikan, selalu mengharapkan perubahan ke arah yang lebih baik. Sasaran dalam supervisi Pendidikan yaitu sasaran akademik yang meliputi pengawasan terhadap proses akademi atau pembelajaran yang terjadi di sekolah agar lebih meningkat dan berkualitas. Sasaran administrasi yang meliputi kelengkapan administrasi kepala sekolah dan guru seperti ketersediaan sarana, buku-buku pelajaran, perangkat mengajar seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan, program semester, analisis waktu efektif dan KKM. Perangkat pembelajaran guru harus selalu diperbaharui dan disesuaikan dengan kurikulum terbaru. Sasaran Lembaga merupakan pengawasan terhadap sekolah untuk meningkatkan kualitas lembaga secara umum dan meningkatkan kualitas sekolah. Sasaran Lembaga ini terkait dengan akreditasi sekolah, kelengkapan-kelengkapan dokumen dan kegiatan sekolah yang harus didokumentasikan dengan baik agar pada saat lembaga disupervisi, dokumen yang diperlukan sudah tersedia dan diperbaharui. Sekolah juga harus mempunyai rencana strategi untuk perencanaan ke depan, agar lembaga dapat berkembang.

Kata Kunci : supervisi pendidikan, pengawasan, peningkatan kompetensi guru

ABSTRACT

The purpose of this literature study is to find out and study the principles and objectives of educational supervision. The method in this research is literature study, namely looking for literature that is relevant to the topic raised and describing it to compare each literature. The results of this research show that the principles in educational supervision must be to guide teachers in carrying out teaching and supervising, easy to implement, not urgent, working together to advance education, always expecting change for the better. The targets in educational supervision are academic targets which include supervision of the academic or learning process that occurs at school so that it improves and is of better quality. Administrative targets include the administrative completeness of school principals and teachers such as the availability of facilities, textbooks, teaching tools such as learning implementation plans (RPP), annual programs, semester programs, effective time analysis and KKM. Teacher learning tools must always be updated and adapted to the latest curriculum. The target of the Institution is supervision of schools to improve the quality of the institution in general and improve the quality of schools. The target of this institution is related to school accreditation, completeness of documents and school activities which must be properly documented so that when the institution is supervised, the required documents are available and updated. Schools must also have a strategic plan for future planning, so that the institution can develop.

Keywords: educational supervision, monitoring, increasing teacher competency

PENDAHULUAN

Pendidikan Supervisi merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan teknis edukatif di sekolah, bukan sekedar pengawasan fisik terhadap fisik material. Supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik yang berupa proses belajar mengajar, pengawasan terhadap guru dalam mengajar, pengawasan terhadap situasi yang menyebabkannya (Saidah, 2020).

Supervisi adalah pengawasan yang dilakukan secara profesional dalam bidang akademik yang dijalankan berdasarkan pada kaidah-kaidah keilmuan tentang bidang kerjanya, memahami tentang pembelajaran yang lebih mendalam, serta digunakan sebagai usaha untuk memberi layanan baik secara individual atau perseorang maupun memberikan layanan secara berkelompok kepada guru-guru guna untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja guru agar menjadi guru yang profesional (Utami, 2019).

Masalah peningkatan kualitas pembinaan guru di sekolah pada hakikatnya berkaitan dengan peranan supervisor dalam memberikan bantuan dan pelayanan profesional bagi guru-guru agar mereka lebih mampu melaksanakan tugas pokoknya. Kualitas kinerja supervisor sekolah perlu dilandasi dengan peningkatan kemampuan supervisi kepala sekolah dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggungjawab. Supervisi tidak berhenti pada selesainya pemberian bantuan dan terlaksananya teknik supervisi melainkan harus ada follow up untuk melihat keberhasilan proses dan hasil pelaksanaan supervisi (Saharudin et al., 2022).

Supervisi sangat diperlukan dalam Lembaga pendidikan, karena salah satu kompetensi Kepala Sekolah adalah Supervisi. Supervisi dalam lembaga pendidikan salah satunya adalah supervisi akademik, yaitu bantuan profesional kepada guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran atau bimbingan untuk mempertinggi hasil belajar siswa. Kegiatan supervisi dilaksanakan melalui berbagai proses pemecahan masalah pengajaran, dan bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar, supervisi merupakan bantuan kepada guru dalam perbaikan situasi belajar mengajar, supervisi pendidikan meliputi supervisi terhadap pengajaran maupun komponen pendukungnya.

Kegiatan supervisi pendidikan dijalankan di setiap sekolah merupakan bagian dari pengawasan yang dilakukan oleh Pemerintah untuk melihat sejauh mana pencapaian keberhasilan dan peningkatan mutu dari suatu sekolah dan madrasah. Melihat apakah ada kendala yang dihadapi, memberikan penilaian untuk tujuan proses evaluasi yang lebih baik, dengan harapan setelah diadakannya proses supervisi sekolah tersebut dapat meningkatkan mutunya.

Kegiatan supervisi yang dilaksanakan di SDN 2 Bahitom, sampai saat ini dilaksanakan oleh Kepala Sekolah sebagai supervisor dan pengawas dari Dinas Pendidikan. Pelaksanaan supervisi dimaksudkan untuk melakukan pembinaan kepada guru dan memberikan solusi terkait masalah pembelajaran dan kelengkapan administrasi guru. Selain itu, kepala sekolah dan pengawas juga menganalisis kendala yang dihadapi guru dalam mengajar sehingga dapat dicarikan solusi yang terbaik untuk meningkatkan pendidikan dan pengajaran. Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk mengkaji supervisi yang dilaksanakan di SDN 2 Bahitom dalam hal meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif, dengan subjek penelitian adalah guru di SDN 2 Bahitom yang berjumlah 5 orang, judul penelitian ini adalah supervisi guru di SDN Bahitom, Kabupaten Murung Raya. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Juli s/d September 2023. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi/pengamatan langsung di lapangan, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 5 (lima) orang guru di SDN 2 Bahitom terhadap pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil wawancara terhadap pelaksanaan supervisi di SDN 2 Bahitom

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Siapakah yang melaksanakan supervisi di SDN Bahitom 2	Yang melaksanakan supervisi terhadap guru di SDN Bahitom 2 adalah kepala sekolah dan pengawas
2	Apakah supervisi dilaksanakan secara rutin	Supervisi dilaksanakan minimal 1 kali dalam 1 semester
3	Siapa yang menjadi subyek supervisi?	Yang menjadi subyek dalam supervisi adalah seluruh guru yang mengajar di SDN Bahitom 2
4	Proses apa saja yang diamati pada saat kegiatan supervisi	Proses yang diamati dalam kegiatan supervisi adalah kesiapan administrasi guru seperti program tahunan, program semester, waktu efektif, RPP dan bahan ajar serta pelaksanaan pada saat mengajar
5	Apa rencana tindak lanjut setelah dilaksanakannya supervisi?	Setelah selesai supervisi, guru mengisi quisioner yang disediakan supervisor serta menyampaikan hasil pengamatan selama kegiatan supervisi. Hasil pengamatan akan diiringi dengan tindak lanjut perbaikan apabila ada hal-hal yang harus ditingkatkan oleh guru dalam hal pengajaran

Berdasarkan Tabel 1 hasil wawancara terhadap subyek yaitu guru yang mengajar di SDN Bahitom 2 menunjukkan bahwa kegiatan supervisi dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor yang dilaksanakan minimal 1 kali selama 1 semester. Selama kegiatan, guru diharuskan menyiapkan bahan administrasi yang diperlukan selama kegiatan penilaian untuk menunjang proses penilaian dan perbaikan dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil penilaian selama supervisi digunakan untuk membuat rencana tindak lanjut ke depannya agar pembelajar dapat lebih meningkat.

Pembahasan

Kegiatan supervisi digunakan untuk memajukan pembelajaran melalui pertumbuhan kemampuan guru-gurunya. Supervisi mendorong guru menjadi lebih berdaya, dan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik, pengajaran menjadi lebih efektif, guru menjadi lebih puas dalam melaksanakan pekerjaannya.

Prinsip merupakan petunjuk arah layaknya kompas. Sebagai petunjuk arah, kita bisa berpegangan pada prinsip - prinsip yang telah disusun dalam menjalani hidup tanpa harus kebingungan arah karena prinsip bisa memberikan arah dan tujuan yang jelas pada setiap kehidupan kita. Seorang leader atau pemimpin yang baik adalah seorang pemimpin yang berprinsip. Karena seorang pemimpin yang berprinsip pasti akan terarah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin (Sudadi, 2021)

Prinsip-prinsip supervisi pendidikan adalah kaidah-kaidah yang dijadikan pedoman atau yang dijadikan landasan dalam melakukan kegiatan supervisi dalam lingkup lembaga pendidikan. Dengan adanya penerapan pengawasan yang dilakukan di sekolah/ madrasah bisa

menjamin keberlangsungan sekolah/ madrasah dengan baik, mulai proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Sehingga dapat menghasilkan lulusan yang baik dan bermutu (Sumarto, 2020)

Menurut Sagala ada enam prinsip yang harus dipenuhi, yaitu : Ilmiah, artinya kegiatan supervisi yang dikembangkan dan dilaksanakan harus sistematis, obyektif, dan menggunakan instrumen atau sarana yang memberikan informasi yang dapat dipercaya dan dapat menjadi bahan masukan dalam mengadakan evaluasi terhadap situasi belajar mengajar; Kooperatif, program supervisi pendidikan dikembangkan atas kerjasama antar supervisor dengan orang yang disupervisi. Dalam hal ini supervisor hendaknya dapat bekerjasama dengan guru, peserta didik, dan masyarakat sekolah yang berkepentingan dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar; Konstruktif dan Kreatif, membina para guru untuk selalu mengambil inisiatif sendiri dalam mengembangkan situasi belajar mengajar; Realistik, pelaksanaan supervisi pendidikan harus mempertimbangkan dan memperhatikan segala sesuatu yang benar-benar ada di dalam situasi dan kondisi yang obyektif; Progresif, setiap kegiatan yang dilakukan tidak terlepas dari ukuran dan perhatian. Artinya apakah yang dilakukan oleh guru dapat melahirkan pembelajaran yang maju atau semakin lancarnya kegiatan belajar mengajar; Inovatif, program supervisi pendidikan selalu melakukan perubahan dengan penemuan-penemuan baru dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan (Sagala, 2010)

Adapun prinsip-prinsip supervisi pendidikan dan supervisi pendidikan menurut beberapa ahli dapat di rangkum kepada prinsip berikut: Ilmiah (scientific), demokratis, kooperatif (kerjasama), konstruktif, kreatif, keterbukaan, mencakup semua unsur pendidikan, fundamental /dasar, praktis, realistik, progresif, inovatif, bersifat memberikan bimbingan, bantuan, memberikan saran dan umpan balik, memberikan kesempatan untuk bertanya, dilakukan secara berkala, suasana yang harmonis antara supervisor dengan yang di supervisi; 2) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, seorang supervisor dapat mengimplementasikan berbagai cara, gaya, bentuk atau tipe supervisi pendidikan, untuk lebih memahami tentang tipe atau gaya supervisi Pendidikan (Milasari, 2021)

Prinsip-prinsip supervisi yaitu: 1) Supervisi dijalankan berdasarkan pada sesuatu yang kokoh dan praktis 2) Supervisi dilakukan sesuai dengan data diperoleh sesuai fakta yang terjadi pada pelaksanaan proses pembelajaran 3) Supervisi dilakukan secara profesional dan bukan berdasarkan hubungan pribadi atau pun hubungan kekerabatan lainnya, dan tidak memaksakan kehendak, menghargai usaha serta saling menghargai dan menjunjung tinggi martabat guru. 4) Supervisi dilaksanakan dengan menjalin hubungan yang baik antar guru dan yang lainnya. 5) Supervisi harusnya bersifat konstruktif dan kreatif sehingga guru akan termotivasi dan merasa senang dengan kegiatan supervisi (Natsir, 2020)

Untuk menjalankan tindakan-tindakan supervisi sebaiknya, kepala madrasah hendaknya memerhatikan prinsip-prinsip antara lain :

1. Supervisi hendaknya bersifat konstruktif, yaitu pada yang dibimbing dan diawasi harus menimbulkan dorongan untuk bekerja;
2. Supervisi harus didasarkan atas keadaan dan kenyataan yang sebenarnya (realistis, mudah dilaksanakan);
3. Supervisi harus dapat memberi perasaan aman pada guru-guru dan pegawai sekolah yang disupervisi;
4. Supervisi harus sederhana dan informal dalam pelaksanaan;
5. Supervisi harus didasarkan pada hubungan profesional, bukan atas dasar hubungan pribadi;
6. Supervisi harus selalu memperhitungkan kesanggupan, sikap dan mungkin prasangka guru-guru dan pegawai sekolah;

7. Supervisi tidak bersifat mendesak (otoriter), karena dapat menimbulkan perasaan gelisah atauantisipasi dari guru-guru dan pegawai;
8. Supervisi tidak boleh didasarkan atas kekuasaan pangkat, kedudukan atau kekuasaan pribadi;
9. Supervisi tidak boleh bersifat mencari kesalahan dan kekurangan
10. Supervisi tidak boleh terlalu cepat mengharapkan hasil, dan tidak boleh lekas merasa kecewa;
11. Supervisi hendak juga bersifat preventif, korektif dan kooperatif.

Maka dalam melaksanakan supervisi harus bertumpu pada prinsip supervisi antara lain :

1. Prinsip ilmiah, mengandung ciri-ciri antara lain supervisi dilaksanakan berdasarkan data obyektif yang diperoleh dalam kenyataan pelaksanaan proses belajar mengajar; untuk memperoleh data perlu diterapkan alat perekam data, seperti angket, observasi, percakapan pribadi dan seterusnya. Setiap kegiatan supervisi dilaksanakan secara sistematis, berencana, dan kontinu.
2. Prinsip demokratis, pelayanan dan bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan kehangatan sehingga guru-guru merasa aman untuk mengembangkan tuganya. Demokratis bermakna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru bukan berdasarkan atasan dan bawahan tapi berdasarkan rasa kesewajatan.
3. Prinsip kerja sama Mengembangkan usaha bersama, memberi support, dan menstimulasi guru sehingga mereka merasa tumbuh bersama.
4. Prinsip konstruktif dan kreatif.

Dalam buku Pedoman Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama (Ditjen Depag, 2003), dijelaskan bahwa prinsip-prinsip supervisi pada dasarnya akan diarahkan pada 3 hal sebagai berikut:

1. Prinsip Fundamental

Yaitu prinsip yang berlandaskan pada nilai-nilai luhur Pancasila dan Agama. Pancasila merupakan dasar atau prinsip fundamental bagi setiap supervisor pendidikan Indonesia. Bahwa seorang supervisor haruslah seorang pancasilais sejati.

2. Prinsip Praktis

Yaitu dapat dikerjakan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Dalam prinsip ini terdapat dua sisi, yaitu:

a. Prinsip-Prinsip Negatif:

Prinsip negatif merupakan pedoman yang tidak boleh dilakukan seorang supervisor dalam pelaksanaan supervisi.

- Supervisi tidak boleh bersifat mendesak (otoriter).
- Supervisi tidak boleh didasarkan atas kekuasaan.
- Supervisi tidak mencari kelemahan/kekurangan/ kesalahan.
- Supervisi jangan terlalu berharap cepat mengharapkan hasil atau perubahan.
- Supervisi tidak boleh menuntut prestasi di luar kemampuan bawahannya.
- Supervisi tidak boleh egois, tidak jujur dan menutup diri terhadap kritik dan saran dari bawahannya.

b. Prinsip-Prinsip Positif:

Prinsip positif merupakan pedoman yang harus dilakukan seorang supervisor agar berhasil dalam pembinaannya.

- Supervisi bersifat konstruktif dan kreatif
- Supervisi didasarkan kepada sumber-sumber kolektif dari kelompok tidak hanya dari supervisor sendiri.

- Supervisi harus dilakukan berdasarkan hubungan professional, bukan berdasarkan hubungan pribadi.
- Supervisi hendaknya progresif, tekun, sabar, tabah, dan tawakal.
- Supervisi harus jujur, objektif dan siap mengevaluasi diri sendiri demi kemajuan. (Muhammad Kristiawan et al., 2019)

Sasaran supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah bertujuan untuk membina guru agar lebih terampil dan cakap dalam melaksanakan tugasnya. Di samping itu, untuk mendorong guru menciptakan kreatifitas dalam proses belajar mengajar agar kegiatan tersebut dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan bagi siswa. Kondisi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran di sekolah. (Zulfakar et al., 2020)

Menurut Arikunto (2004) mengidentifikasi sasaran supervisi yang ditinjau dari objek yang akan disupervisi menjadi tiga kategori yaitu :

1. Supervisi Akademik. Supervisi akademik ini lebih menekankan pada masalah akademik atau masalah pembelajaran. Dimana supervisi ini membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya untuk mengelola pembelajaran dan meningkatkan mutu dari hasil pembelajaran.
2. Supervisi Administrasi. Dimana pada supervisi ini lebih cenderung ke arah administrasi yang membantu terlaksananya pembelajaran dengan baik. Dimana menyangkut sarana dalam pembelajaran atau fasilitas yang harus dipenuhi agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik seperti buku pelajaran, perpustakaan dan lainnya.
3. Supervisi Lembaga. Dimana untuk supervisi lembaga ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja sekolah dan nama baik sekolah yang akan dapat meningkatkan kualitas sekolah. (Saidah, 2020)

Supervisi Pendidikan dilakukan untuk pembinaan terhadap guru dan kepala sekolah dalam hal pelaksanaan pembelajaran, kelengkapan administrasi dan pengawasan lembaga. Supervisi pendidikan mempunyai tujuan dan manfaat yang penting di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Membangkitkan dan mendorong semangat guru dan pegawai administrasi sekolah lainnya untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.
- b. Agar guru dan pegawai administrasi lainnya berusaha melengkapi kekurangan-kekurangan mereka dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk dalam macam-macam media intruksional yang diperlukan bagi kelancaran jalannya proses belajar dan mengajar yang baik.
- c. Bersama-sama berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode baru demi kemajuan proses belajar dan mengajar yang baik.
- d. Membina kerjasama yang harmonis antara guru, murid dan pegawai sekolah. Misalnya dengan mengadakan seminar, workshop, *in-service*, maupun training (Panzola, 2019)

Pelaksanaan supervisi guru di SDN 2 Bahitom dilakukan pada saat proses pembelajaran, yaitu supervisor melakukan observasi / kunjungan kelas dengan mengamati dan memperhatikan cara mengajar guru di kelas dan mengisi kuisisioner terkait kelebihan dan kekurangan guru pada saat supervisi untuk dilakukan perbaikan. program supervisi akademik oleh kepala sekolah menjadikan guru lebih profesional dalam mengajar, sehingga siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran karena kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran dan mampu menghidupkan suasana belajar guru yang memiliki kompetensi profesional, maka akan berimplikasi pula kepada belajar siswa menjadi berprestasi (Naslim et al., 2021).

Salah satu prinsip supervisi yaitu supervisi harus didasarkan pada hubungan profesional, bukan atas dasar hubungan pribadi. Seorang supervisor harus menilai secara objektif dan memberikan masukan yang baik yang bersifat membina dan melakukan perbaikan secara

berkala. dengan adanya supervisi, maka seorang guru seseorang harus mempunyai kemampuan yang berupa keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran. Agar dapat dilakukan dengan optimal, maka selain memiliki keterampilan, seorang guru juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa bisa optimal. (Asyari, 2020) Peningkatan disini supervisi dapat meningkatkan hal-hal yang sudah baik dan mengembangkan lagi agar lebih maju lagi. Serta menggabungkan antara pembinaan dan supervisi terhadap pembinaan dari orang-orang yang disupervisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip supervisi Pendidikan merupakan pedoman dan dasar seorang supervisor untuk melakukan supervisi agar tujuan supervisi dapat tercapai. Sasaran supervisi mencakup supervisi akademik, administrasi dan lembaga dengan tujuan untuk melakukan pengawasan ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyari, S. (2020). Supervisi Kepala Madrasah Berbasis Penilaian Kinerja sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. *Jieman: Journal of ic Educational Management*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i1.14>
- Ilham, F. (n.d.). MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA MELALUI SUPERVISI PENDIDIKAN. *osf.io*. <https://osf.io/qs84y/download>
- Kristiawan, M, Yuniarsih, Y., Fitria, H., & Refika, N. (2019). Supervisi pendidikan. *Bandung: Alfabeta*. https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Kristiawan/publication/332111313_SUPERVISI_PENDIDIKAN/links/5ca1cd9992851cf0aea57745/SUPERVISI-PENDIDIKAN.pdf
- Kristiawan, Muhammad, Yuyun Yuniarsih, Mp., Happy Fitria, Mp., & Nola Refika SPd, Mp. (2019). *Supervisi Pendidikan*. www.cvalfabeta.com
- Milasari, E. a. (2021). Prinsip-prinsip Supervisi, Tipe/Gaya Supervisi, Komunikasi dalam Supervisi Pendidikan dan Supervisi Pendidikan . *Indonesian Journal of ic Educational Management*, 4(2), 45–60. [file:///D:/6/supervisi/ref 1 supervisi.pdf](file:///D:/6/supervisi/ref%201%20supervisi.pdf)
- Naslim, N., Mulyadi, M., & ... (2021). Implikasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesional Guru Pendidikan Agama (Studi Kasus di MAN 1 Polewali Mandar). ... *Pendidikan*. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/21937>
- Natsir, A. F. A. (2020). Pola, Prinsip, dan Tugas Supervisi PAI. *Education and Learning Journal*. <http://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/article/view/58>
- Panzola, N. F. (2019). Supervisi Pendidikan. *Universitas Padang*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/dr6kh/download>
- Sagala, S. (2010). *Supervisi Pembelajaran*.
- Saharudin, S., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Supervisi Pendidikan. *Jurnal Ilmu Multidisplin*. <https://greenpub.org/JIM/article/view/57>
- Saidah, N. (2020). Konsep Dasar, Prinsip dan Peranan Supervisi Pendidikan. In *Jurnal Pendidikan* (Vol. 1, Nomor 2, hal. 21).
- Sudadi. (2021). Supervisi Pendidikan, Konsep, Teori dan Implementasinya. In *News.Ge*.
- Sumarto, S. (2020). Supervisi Pendidikan . In E. K. Harahap (Ed.), *Jurnal Kependidikan* (Vol. 12, Nomor 1). Penerbit Buku Literasiologi. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.100-114>
- UTAMI, D. (2019). *SUPERVISI PENDIDIKAN*. [osf.io. https://osf.io/preprints/inarxiv/n9f5u/download](https://osf.io/preprints/inarxiv/n9f5u/download)
- Zulfakar, Z., Lian, B., & Fitria, H. (2020). Implementasi Supervisi Akademik Dalam

MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 3 No. 3 September 2023
P-2797-5592
E-2797-5606



Jurnal P4I

Meningkatkan Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 230. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3833>